

## ABSTRAK

Tsalis Hidayatin, 2021, *Strategi Persaingan Cafe Baru di Kota Pamekasan (Perspektif Ekonomi Islam)*, Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Zainal Abidin, M.E.I

**Kata Kunci:** *Strategi, Persaingan Cafe, Ekonomi Islam.*

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dewasa ini mendorong tumbuhnya persaingan usaha yang semakin banyak. Terutama Bisnis cafe sekarang banyak mengalami perkembangan pesat ditengah-tengah masyarakat pada umumnya, dimana cafe sekarang sudah menjadi kebiasaan dari masyarakat umum juga menjadi bagian dari gaya hidup kelompok dan individu. Di kalangan bisnis misalnya, cafe berubah menjadi lokasi pertemuan rapat dan bisnis, dimana mereka memanfaatkan cafe sebagai tempat membicarakan banyak hal terkait bisnis mereka dalam suasana yang tidak formal. Bisnis seperti ini menimbulkan persaingan usaha yang ketat seperti usaha bisnis café yang banyak memakai strategi dalam persaingannya yang banyak menimbulkan dampak terhadap pemilik usaha bisnis tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Strategi yang digunakan dalam Persaingan Bisnis oleh pemilik cafe baru di kota Pamekasan; *kedua*, Bagaimana Strategi yang digunakan dalam Persaingan Bisnis oleh pemilik cafe baru menurut perspektif ekonomi Islam.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni mengumpulkan data tentang *Strategi persaingan bisnis café baru di Kota Pamekasan*, yang disertai analisis untuk diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bahwa strategi persaingan bisnis café baru di kota Pamekasan terkait produk, harga, tempat dan pelayanan sudah baik karena mengandalkan pembenahan pada strategi intern yang berfokus pada menu masakan, harga yang terjangkau, dekorasi tempat yang nyaman dan pelayanan terbaik. *Kedua*, Strategi persaingan café baru menurut perspektif ekonomo islam didapatkan hasil bahwa sudah layak dan tidak mengandung unsur rekayasa bisnis, tahlis (kecurangan) dan taghrir. Dapat dijelaskan bahwa strateginya tidak mengandung unsur Bai' najasy yaitu merekayasa harga dengan setinggi tingginya dengan tujuan menipu dan unsur Ihtikar yaitu menjual barang yang sedikit dengan harga yang tinggi. Sedangkan unsur tahlis yaitu tidak menjual makanan dan minuman yang kualitas murahan dijual dengan harga yang tinggi akan tetapi memanfaatkan olahan yang dikombinasikan hingga menjadi menu yang terbaik. Unsur taghrirpun tidak ditemukan yaitu kerancuan pada pembayaran karena sifat pembayaran secara cash dengan membayar lunas ditempat. Strategi tersebut bisa dikategori persaingan yang sehat.